

PERANCANGAN UI/UX WEBSITE INFORMASI LITERASI MEDIA UNTUK ANAK

Saifulloh Rahman¹, I Komang Ari Mogi², dan I Wayang Supriana³

ABSTRAK

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung memiliki peran penting dalam menjaga keamanan serta kelancaran sistem informasi instansi pemerintahan daerah. Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi media teknologi informasi, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung melalui transformasi ke teknologi berbasis online, melakukan sosialisasi literasi media teknologi informasi di Kabupaten Badung. Dengan demikian, para siswa lainnya di lingkungan sekolah dapat diimbis dan diketahui tentang pentingnya literasi media teknologi informasi. Dalam proses sosialisasi literasi media teknologi informasi, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung menggunakan pendekatan design thinking yang berfokus pada solusi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, serta mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan mereka. Selain itu, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung juga menggunakan typografi yang efektif dan efisien untuk memudahkan masyarakat memahami informasi yang disampaikan. Maksud dan tujuan di adakan literasi media teknologi informasi adalah untuk membantu masyarakat/publik/siswa agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang isi media. Tujuan ini dapat dicapai dengan menghasilkan public/masyarakat khususnya siswa yang dapat berpengetahuan luas (well informed) serta dapat membuat penilaian terhadap konten media berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap media yang bersangkutan. Selain itu, tujuan ini juga dapat membantu masyarakat/public khususnya siswa lebih cerdas, peka dan kritis dalam memahami fenomena pemberitaan media saat ini

Kata kunci : Design thinking, Typografi, Literasi media teknologi informasi, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung, Sistem informasi, Keamanan, Kelancaran, Masyarakat

ABSTRACT

The Badung Regency Communication and Informatics Service has an important role in maintaining the security and smooth running of regional government agency information systems. In an effort to increase public awareness about the importance of information technology media literacy, the Badung Regency Communication and Information Service, through a transformation to online-based technology, is conducting information technology media literacy outreach in Badung Regency. In this way, other students in the school environment can be informed and made

¹Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Denpasar-Indonesia, saifulloh.rahman028@student.unud.ac.id

²Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana , Denpasar-Indonesia, arimogi@unud.ac.id

³Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana , Denpasar-Indonesia,

aware of the importance of information technology media literacy. In the process of socializing information technology media literacy, the Badung Regency Communication and Information Service uses a design thinking approach which focuses on solutions to problems faced by the community, as well as considering their needs and desires. Apart from that, the Badung Regency Communication and Information Service also uses effective and efficient typography to make it easier for the public to understand the information conveyed. The aim and objective of holding information technology media literacy is to help the community/public/students to have sufficient knowledge and understanding of media content. This goal can be achieved by producing the public, especially students, who are well informed and can make assessments of media content based on their knowledge and understanding of the media in question. Apart from that, this goal can also help the community/public, especially students, to be more intelligent, sensitive and critical in understanding current media reporting phenomena.

Keywords: *Design thinking, Typography, Information technology media literacy, Badung Regency Communication and Information Service, Information systems, Security, Fluency, Community*

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan tugas pemerintahan di penyediaan Komunikasi Publik yang merupakan wewenang daerah memerlukan peran penting dari Bagian Penyediaan Komunikasi Publik. Salah satu tanggung jawab mereka adalah memastikan keamanan serta kelangsungan sistem informasi yang mereka kelola, termasuk sosialisasi terhadap psikologi media informasi yang terdapat dalam situs web resmi pemerintah Kabupaten Badung. Peningkatan kinerja dan profesionalisme di lingkungan instansi pemerintahan dengan pendekatan teknologi telah mengakibatkan transformasi mendasar dari sistem manual ke sistem elektronik berbasis online. Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi media teknologi informasi, Pemerintah Kabupaten Badung melalui Dinas Komunikasi dan Informatika telah melaksanakan Sosialisasi Literasi Media Teknologi Informasi Kabupaten Badung.

Acara sosialisasi ini diselenggarakan pertama kalinya pada tahun ini dan diprioritaskan menyasar para remaja/anak-anak setingkat sekolah lanjutan atas/SMK. Mereka adalah generasi muda yang paling rentan terhadap pengaruh negatif teknologi informasi, terutama media sosial seperti internet, FaceBook, WA, Instagram, dan lain-lainnya. Oleh karena itu, masyarakat/publik diharapkan dapat mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan informasi. Maka, untuk mengatasi masalah itu, masyarakat atau publik harus memiliki kemampuan yang dikenal dengan istilah literasi media. Literasi media terhadap informasi dalam kehidupan masyarakat sangat penting. Dalam konteks ini, literasi media teknologi informasi dapat membantu masyarakat memahami dan mengevaluasi informasi yang mereka terima, serta menghindari informasi yang tidak akurat atau berbahaya. Dengan demikian, kegiatan literasi media teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi media teknologi informasi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan teknologi informasi yang semakin kompleks.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengembangan website "**Literasi Media pada Anak**" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kabupaten Badung terhadap pentingnya literasi media teknologi informasi. Dengan menghadapi tantangan teknologi informasi yang semakin kompleks, website ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan efisiensi masyarakat Kabupaten Badung di era digital, khususnya untuk anak-anak. Agar pengembangan ini terstruktur, metode pelaksanaan dibagi menjadi empat tahap utama:

2.1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat Kabupaten Badung terkait literasi media. Metode pengumpulan data melibatkan survei, wawancara, dan analisis data sekunder dari berbagai jurnal atau publikasi resmi. Data yang diperoleh digunakan untuk menentukan fitur utama yang harus diterapkan dalam sistem, seperti:

- Informasi edukatif tentang literasi media.
- Panduan penggunaan teknologi secara aman dan efektif.
- Peningkatan pemahaman anak-anak terhadap konten media digital.

2.2. Perancangan

Tahap ini mencakup perancangan antarmuka sistem dan definisi fungsionalitas website.

- Desain antarmuka: Berfokus pada kemudahan navigasi, visual yang menarik, dan aksesibilitas untuk anak-anak dan orang tua.
- Fitur utama: Sistem pencarian, informasi terkini, panduan literasi media, dan materi edukasi multimedia.
- Prototipe: Dibuat menggunakan kerangka desain (design framework) untuk mempermudah pengujian fungsionalitas.

2.3. Sosialisasi

Sistem yang telah dirancang disosialisasikan langsung kepada anak-anak melalui website literasi media serta memberikan edukasi terkait literasi media untuk anak dengan mendatangkan tenaga ahli dibidang psikologi terhadap anak untuk memaparkan pentingnya literasi media untuk anak.

2.4. Evaluasi

Tahapan ini untuk mengukur bagaimana jalannya sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna, disini juga menggunakan pendekatan user centred design dan metode system usability scale

Tabel 1 Hasil penilaian menggunakan metode System Usability Scale

Nama	Usia	Kelas	Jawaban SUS	Skor SUS	Tingkat Kepuasan
Ahmad	13	VIII	4, 4, 5, 4, 4, 5, 4, 5, 4, 5	82.5	Sangat Puas
Budi	12	VII	3, 4, 4, 3, 4, 4, 4, 4, 3, 4	72.5	Puas
Clara	14	IX	4, 5, 5, 4, 5, 5, 5, 4, 4, 5	87.5	Sangat Puas
Dina	13	VIII	3, 3, 4, 4, 4, 4, 3, 4, 3, 4	67.5	Cukup Puas
Edo	14	IX	4, 4, 4, 4, 4, 5, 4, 5, 4, 4	80.0	Sangat Puas

Penjelasan data yang diberikan pada table diatas sebagai berikut :

- Jawaban System Usability Scale :
 - SUS terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Likert 1–5 (1: Sangat Tidak Setuju, 5: Sangat Setuju).
 - Jawaban diberikan berdasarkan pengalaman menggunakan website "**Literasi Media pada Anak**".
- Skor System Usability Scale:

Skor dihitung Menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$Skor\ SUS = \left(\sum positif - 1 + 5 - \sum negatif \right) \times 2.5$$

Skor dihitung dari total poin jawaban dan dikonversi ke rentang 0–100.

Sangat Puas: Skor SUS > 80.

Puas: Skor SUS 70–80.

Cukup Puas: Skor SUS < 70

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tampilan Website

Hasil implementasi awal website "Literasi Media pada Anak" menunjukkan antarmuka yang sederhana namun menarik. Pada halaman utama, pengguna disambut dengan gambar Gedung Kominfo Kabupaten Badung, simbol dari otoritas yang mendukung literasi media di wilayah ini.

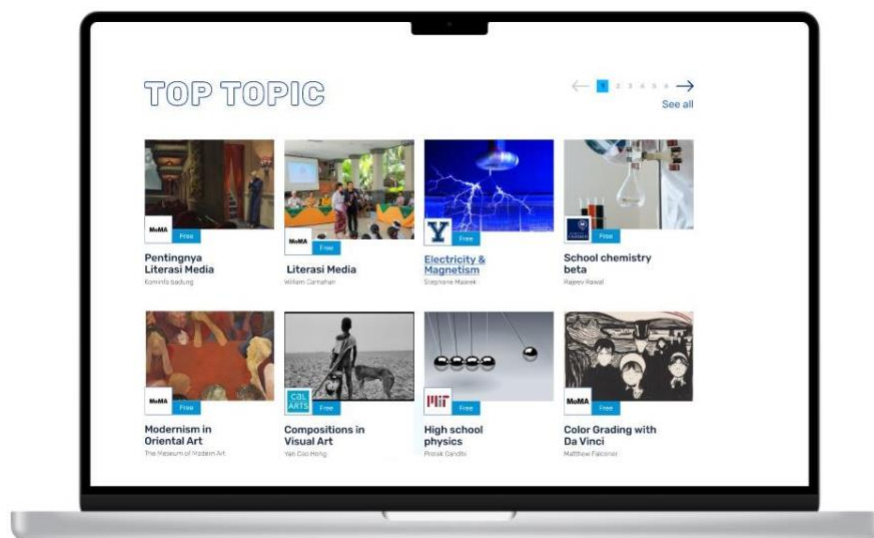


Gambar 1. Tampilan Awal pada website

3.2. Fitur

Adapun fitur yang disediakan sebagai berikut:

- Pencarian Informasi: Memungkinkan pengguna mencari artikel atau panduan terkait literasi media.
- Materi Edukasi: Berisi modul pembelajaran berbasis multimedia untuk anak-anak.
- Panduan Keamanan Digital: Menyediakan langkah-langkah praktis dalam menggunakan internet secara aman.
- Informasi Terbaru: Berita terkini tentang teknologi informasi dan literasi media.



Gambar 2. Tampilan Menu dan pilihan mengenai Literasi Media.

4. KESIMPULAN

Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat Kabupaten Badung tentang pentingnya literasi media teknologi informasi, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung melalui transformasi ke teknologi berbasis online, melakukan sosialisasi literasi media teknologi informasi di Kabupaten Badung. Dengan demikian, para siswa lainnya di lingkungan sekolah dapat diimbis dan diketahui tentang pentingnya literasi media teknologi informasi. Dalam proses sosialisasi literasi media teknologi informasi, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung menggunakan pendekatan design thinking yang berfokus pada solusi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, serta mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan mereka. Selain itu, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung juga menggunakan typografi yang efektif dan efisien untuk memudahkan masyarakat memahami informasi yang disampaikan. Maksud dan tujuan di adakan literasi media teknologi informasi adalah untuk membantu masyarakat/publik/siswa agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang isi media. Tujuan ini dapat dicapai dengan menghasilkan public/masyarakat khususnya siswa yang dapat berpengetahuan luas (well informed) serta dapat membuat penilaian terhadap konten media berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap media yang bersangkutan. Selain itu, tujuan ini juga dapat membantu masyarakat/public khususnya siswa lebih cerdas, peka dan kritis dalam memahami fenomena pemberitaan media saat ini. Dalam kesimpulan, pelaksanaan sosialisasi literasi media teknologi informasi di Kabupaten Badung telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi media teknologi informasi. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih cerdas, peka dan kritis dalam memahami fenomena pemberitaan media saat ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerja sama dan memberikan bantuan baik berupa informasi maupun langsung selama penyelesaian jurnal pengabdian ini. Seluruh pihak terkait diantaranya :

1. Bapak I Gusti Ngurah Gede Jaya Saputra, S.Sos., M.A.P selaku Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung yang telah menerima penulis dalam melakukan praktek kerja lapangan dan melakukan sosialisasi *user interface* website literasi media informasi pada anak.
2. Ibu A.A Ratu Rat Manacika, STP selaku Kepala Bidang Psikologi Media Komunikasi Publik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan sosialisasi dan pelatihan *user interface* website Literasi Media Informasi pada Anak
3. Bapak I Komang Ari Mogi, S.Kom., M.Kom., selaku dosen pembimbing akademis sekaligus dosen monev I yang telah memberikan motivasi, saran serta masukan dalam penyelesaian jurnal pengabdian.
4. Bapak I Wayan Supriana, S.Si., M.Cs selaku dosen monev II yang telah memberikan motivasi, saran serta masukan dalam penyelesaian jurnal pengabdian.
5. Para staf Psikologi Media Komunikasi Publik yang telah memberikan bimbingan dan pengalaman dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan dan memberikan masukan terkait hasil jurnal pengabdian dan *user interface* website literasi media informasi pada anak.
6. Serta, seluruh rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat untuk terus dapat melanjutkan pengerjaan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Steffani Dina. (2017). Peningkatan Kinerja dan Profesionalisme di Lingkungan Instansi Pemerintahan dengan Pendekatan Teknologi. Pemerintah Kabupaten Badung.

Anderson, Chris. (2012). The Long Tail: Why the Future of Business is Selling Less of More. New York: Hyperion. Buku ini membahas tentang bagaimana teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan berbisnis dan berinteraksi dengan konsumen.

Castells, Manuel. (2009). Communication Power. Oxford: Oxford University Press. Buku ini mengeksplorasi bagaimana kekuasaan dan komunikasi saling terkait dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi.

McQuail, Denis. (2010). McQuail's Mass Communication Theory. 6th Edition. London: Sage Publications. Buku ini memberikan penjelasan teori-teori utama dalam komunikasi massa, termasuk bagaimana media mempengaruhi masyarakat.

Livingstone, Sonia. (2004). Media Literacy and the Challenge of New Information and Communication Technologies. London: LSE Research Online. Artikel ini membahas pentingnya literasi media dalam era digital dan bagaimana individu dapat dilatih untuk menggunakan teknologi informasi dengan bijak.

Buckingham, David. (2003). Media Education: Literacy, Learning and Contemporary Culture. Cambridge: Polity Press. Buku ini menjelaskan bagaimana pendidikan media dapat membantu individu memahami dan mengevaluasi konten media secara kritis.

Silverstone, Roger. (1999). Why Study the Media? London: Sage Publications. Buku ini memberikan landasan teori dan metodologi untuk studi media, menekankan pentingnya literasi media dalam kehidupan sehari-hari.

Hobbs, Renee. (2010). Digital and Media Literacy: A Plan of Action. Washington, DC: Aspen Institute. Laporan ini mengusulkan strategi untuk meningkatkan literasi digital dan media di masyarakat, dengan fokus pada pendidikan dan kebijakan publik.

Jenkins, Henry (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: New York University Press. Buku ini membahas fenomena konvergensi media dan implikasinya terhadap budaya dan literasi media.

Prensky, Marc. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants. On the Horizon*. Artikel ini membahas perbedaan antara generasi yang tumbuh dengan teknologi digital dan generasi sebelumnya, serta implikasinya terhadap pendidikan dan literasi media.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung. (2021). *Statistik Daerah Kabupaten Badung*. Badung: BPS. Publikasi ini memberikan data statistik terbaru tentang Kabupaten Badung, termasuk informasi demografi dan perkembangan teknologi informasi di daerah tersebut.

Halaman ini sengaja dikosongkan